

RINGKASAN

Pemetaan Tingkat Produktivitas Jeruk Siam (*Citrus Nobilis*) Dengan Sistem Pengelolaan Usahatani Mandiri Di Kecamatan Bangorejo Dan Cluring, Fajar Setiyadi, NIM A31201243, Tahun 2023, 62 hlm, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Dr. Ir Edi Siswadi, MP (Pembimbing).

Jeruk siam merupakan salah satu tanaman yang diminati masyarakat Indonesia. Rasanya yang asam dan manis membuat jeruk ini segar saat dikonsumsi (Suratno, Kasutjaningati dan Firgiyanto, 2018). Jeruk siam merupakan buah yang kaya akan gizi seperti tinggi akan vitamin C. Selain itu jeruk siam juga memiliki penampilan dengan kulit halus dan mengkilap (H., Poerwanto dan Suketi, 2016).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat produktivitas dan kelayakan usahatani budidaya jeruk siam dengan sistem mandiri di kecamatan Bangorejo dan Cluring. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan juli sampai bulan Agustus 2022 di kecamatan Bangorejo dan Cluring Kabupaten Banyuwangi. Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data, mengolah data dan menganalisis data berupa hasil produksi jeruk dan data-data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka atau diangkakan sebagai deskripsi secara sistematis, factual dan akurat. Pengumpulan data primer dilakukan dengan mewawancarai informan secara langsung menggunakan kuisioner. Data primer meliputi identitas petani dan aspek produksi . Data sekunder didapat dari lembaga atau instansi terkait penelitian, seperti data Kecamatan Bangorejo dan Cluring, BPS dan pustaka-pustaka ilmiah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa produktivitas dan kelayakan usahatani jeruk siam pada kecamatan Bangorejo dan Cluring termasuk tinggi namun produktivitas tersebut masih bisa ditingkatkan dengan cara budidaya dengan lebih intensif. Pengoptimalan cara budidaya yakni dengan mengikuti cara budidaya dari Pengelolaan Terpadu Kebun Jeruk Sehat (PTKJS) sebagai solusi pencegahan serangan virus CVPD.